

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menentukan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksud untuk memperoleh informasi Moleong (2010). Sugyono (2013), berpendapat bahwa, penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang naturalistic karena penelitiannya dilakukan berdasarkan kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi Sukmadinata, Nana Syaodih (2013).

2. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menguraikan suatu fenomena tertentu dan menceritakan sebuah peristiwa baik itu dari individu maupun kelompok. Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh informasi yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna yang dimaksud adalah data yang sebenarnya, merupakan data yang sudah pasti yang menjadi suatu nilai

di balik data yang terlihat. Penelitian ini bersifat *Field research* atau penelitian lapangan, yaitu suatu proses yang menghasilkan data deskriptif.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Analisis Implementasi *Edutainment* Untuk Mempermudah Hafalan Ayat Pendek Al-Qur'an Pada Anak TK IT Al-Kiswah Kota Bengkulu. Dalam proses pengkajian, peneliti fokus pada bagaimana dalam proses pengkajian, peneliti fokus pada bagaimana analisis implementasi *edutainment* diterapkan di tk tersebut, seperti mengumpulkan data, memahami bagaimana kebijakan yang digunakan, menentukan langkah yang tepat dan lainnya.

Agar dapat mengetahui ciri-ciri dari sebuah penelitian kualitatif, ciri-cirinya sebagai berikut:

- a. Data yang didapatkan berupa gambar atau pun angka
- b. Penelitian lebih fokus pada proses
- c. Proses analisisnya dilakukan dengan proses induktif
- d. Fokus pada pemahaman terhadap makna Sugiyono (2013).

Sebuah penelitian yang sifatnya kualitatif akan fokus untuk mengkaji suatu kejadian yang dibangun berdasarkan persepsi, tindakan, motivasi, perilaku dan lainnya yang kemudian dijelaskan secara rinci menggunakan bahasa ilmiah serta metode yang ilmiah

pula Moleong (2012). Kejadian yang ditelaah tersebut dianalisis menggunakan metode infuktif untuk memahami hubungan dari suatu kejadian tersebut dengan teori yang digunakan Imam Gunawan (2013).

Terkait dengan kajian dari peneliti sendiri yaitu Analisis Implementasi *Edutainment* Untuk Mempermudah Hafalan Ayat Pendek Al-Qur'an Pada Anak TK IT Al-Kiswah Kota Bengkulu, penelitian ini mengharuskan untuk melakukan observasi langsung ketempat yang dikaji sehingga jenis penelitian yang digunakan pun merupakan penelitian lapangan. Untuk sifat dari penelitian ialah berupa penggambaran atau deskripsi yaitu menjelaskan tentang kejadian yang dikaji.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagai mana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.

C. Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian

TK IT Al-Kiswah Kota Bengkulu Terletak di Jl. Mayor (TNI) Boerhan Dahri Kel. Pekan Sabtu, Kec. Selebar Kota Bengkulu. Waktu penelitian akan di laksanakan 13 April - 13 Mei 2026.

Nama Sekolah : TK IT AL- KISWAH Kota Bengkulu
NPSN : 69973850
Alamat : Jl. Mayor (TNI) Boerhan Dahri
RT/RW : 01/01
Kelurahan : Pekan Sabtu
Kecamatan : Selebar
Kabupaten/Kota : Kota Bengkulu
Provinsi : Bengkulu
KodePos : 38213

D. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan, memahami, serta memilih sumber data dapat menyebabkan data yang diperoleh tidak sesuai dengan apa yang diharapkan Airlangga (2001).

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu data primer (utama) dan data sekunder (tambahan) berdasarkan derajat sumbernya.

1. Data Primer

Data primer adalah data-data yang diperoleh dari sumber pertama yang pengambilannya dihipung langsung oleh peneliti Alfabeta (2005). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan cara yaitu melalui observasi langsung dan melalukukan wawancara dengan subjek penelitian. Data yang diambil terkait Analisis Implementasi *Edutainment* Untuk Mempermudah Hafalan Ayat Pendek Al-Qur'an Pada Anak TK IT Al-Kiswah Kota Bengkulu. Dalam hal ini, data primer diperoleh dari anak Tk IT Al-Kiswah Kota Bengkulu. Selain itu peneliti juga akan mencari data primer dari para guru, kepala sekolah, orang tua anak dan pihak yang terkait dengan Tk IT Al-Kiswah Kota Bengkulu.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tangan kedua, atau data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti Riduwan (2005). Data sekunder meliputi dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil laporan dan lain sebagainya. Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah dari buku-buku, literatur, dan dokumen yang sesuai dengan pembahasan penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Menentukan metode yang digunakan untuk pengumpulan data menjadi penting untuk dilakukan (Idrus, Metode). Dalam pengumpulan data pada penelitian ini, metode yang digunakan di antaranya:

1. Observasi

Observasi ialah mengumpulkan data dengan cara langsung mengunjungi tempat atau lokasi penelitian Sutrino Hadi (2004). Observasi dilakukan secara langsung untuk mengetahui secara jelas kejadian di lapangan. Selain itu dengan melakukan observasi, peneliti bisa mengetahui apakah telah terjadi perubahan atau tidak selama jarak antara fenomena dengan penelitian yang dilakukan. Dengan melakukan observasi, peneliti bisa melihat bagaimana keadaan dan proses kejadian yang dikaji.

Adapun observasi yang dilakukan berkaitan dengan Analisis Implementasi *Edutainment* Mempermudah Hafalan Ayat Pendek Al-Qur'an Pada Anak TK IT Al-Kiswah Kota Bengkulu. Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari lapangan agar hasil yang diperoleh lebih akurat dan objektif Sugiyono (2013). Aspek observasi difokuskan pada pengamatan langsung proses

pembelajaran yang menggabungkan edukasi dan hiburan (*edutainment*) untuk mendukung hafalan surat pendek.

2. Wawancara

Melakukan wawancara dengan informan adalah proses Tanya jawab yang bertujuan mengarahkan orang, peristiwa, kegiatan, organisasi, motif, dan emosi oleh dua pihak: penanya dan penjawab. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai segala perilaku masyarakat ataupun kejadian alam secara natural. Saat mengumpulkan data di lapangan, metode yang digunakan ialah diskusi secara rinci, diskusi tersebut berlangsung secara mendetail terkait dengan tema penelitian untuk memperoleh data yang sesuai.

Wawancara atau diskusi ini dilakukan dengan melakukan Tanya jawab dengan informan atau nara sumber di lokasi yang menjadi tempat penelitian. Wawancara ialah interaksi yang dilakukan antara penanya dengan narasumber untuk memperoleh jawaban atau informasi terkait persoalan tertentu Sugiyono (2013). Wawancara juga dapat dimaknai dengan percakapan terkait suatu hal.

Percakapan tersebut dapat berlangsung antara seorang penanya dan orang lain yang menjawab. Wawancara mendalam yang peneliti lakukan untuk mengumpulkan data yang akurat dan bisa

dipertanggung jawabkan. Hal ini peneliti lakukan agar mendapatkan data yang mendalam serta sensitive terhadap situasi dan kondisi informan, sehingga informan yang diteliti daksungkan untuk mengeksplor pengalaman, perasaan, ide, cita-citanya secara jujur. Selain itu, wawancara mendalam juga saya lakukan agar data yang diperoleh semakin memperkuat penelitian yang saya lakukan. Untuk memudahkan aktivitas penelitian, peneliti memilih menggunakan model wawancara semi terstruktur, yang mana dalam melakukan wawancara, saya membuat semacam pedoman wawancara yang secara garis besar sejalan dengan tujuan penelitian. Wawancara pada konteks ini dilakukan secara berkesinambungan dan menjadi satu kesatuan dari kegiatan observasi partisipan.

Wawancara yang dilakukan berkaitan dengan analisis implementasi *edutainment* mempermudah hafalanayat pendek di Tk IT Al-Kiswah Kota Bengkulu. Wawancara dapat difokuskan pada narasumber seperti guru, kepala sekolah, dan orang tua anak. Tema wawancara disusun berdasarkan kerangka analisis implmentasi (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi), dengan *eduaiment* (pendekatan edukasi + hiburan seperti permainan, lagu, atau cerita).

3. Dokumentasi

Dokumentasi menjadi salah satu metode dalam mengumpulkan data akan digunakan dalam penelitian ini. Tujuannya adalah agar semua informasi terkait manajemen pengelolaan dapat ditarik dan dijadikan sebagai sumber data. sebab manajemen pengelolaan sangat mungkin memerlukan dokumentasi dari berbagai data-data yang sudah ada di lembaga yang akan diteliti. Dokumentasi yang peneliti lakukan paling tidak memiliki 2 (dua) maksud: Imam Gunawan (2015). pertama, untuk menelusuri dan membacaa taumengambil referensi yang berkaitan dengan tema seperti buku, foto, gambar dan lain sebagainya yang kesemuanya saling memperkuat penelitian; dan kedua, sebagai bukti bahwa proses penelitian telah dilakukan.

Analisis dokumen ini diterapkan dalam menggali data-data yang berkaitan dengan segala hal tentang dokumen kebijakan, pedoman, buku petunjuk teknis, laporan kerja, sertifikat dan dokumen lain yang berkaitan. Dengan analisis dokumen, maka dapat diketahui adanya data yang menjelaskan fakta dari permasalahan dalam penelitian..

Dalam sebuah penelitian yang sifatnya kualitatif maka mengumpulkan data melalui dokumentasi sangat penting sebab segala sumber datanya berasal dari

dokumen atau arsip-arsip yang telah dibuat sebelumnya. Adapun beberapa data yang diambil dari proses dokumentasi ini berkaitan dengan implemementasi model *edutainment*. Data yang didapatkan dapat terbilang sangat banyak dari berbagai referensi yang relevan dan hasil yang diperoleh di lapangan seperti catatan, foto, video, gambar dan lainnya. Namun data-data atau informasi-informasi tersebut kemudian penulis seleksi dan simpulkan mana data yang paling pantas dan mana data yang hanya sekedar penunjang penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data ialah proses penyusunan dan pemecahan dan diakhiri dengan sebuah rangkuman kesimpulan, melalui pemolaan dan penemuan informasi penting yang kemudian menjadi sebuah temuan. Analisis Data pada kajian kualitatif memfokuskan penelitian pada proses mengumpulkan data di lapangan. Dalam menganalisis data tersebut melibatkan kegiatan mengerjakan, mengorganisasikan, memecahkan dan mencari pola, mengungkapkan serta menentukan data yang sesuai.

Adapun beberapa langkah di dalam menganalisa data berdasarkan aturan Miles dan Huberman (2014), antara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk menemukan data sesuai. Data yang sesuai kemudian diorganisir sesuai dengan penggunaannya. Sementara data yang tidak penting atau sesuai dapat dibuang Imam Suprayogo (2001),. Reduksi data difokuskan pada data yang telah dikumpulkan dan relevan dengan tema penelitian untuk menemukan pola yang tepat. Hasil dari reduksi tersebut akan memperlihatkan kejelasan data.

Ketika data telah diperoleh kejelasannya maka akan dilakukan penyederhanaan dan relevansinya dengan tema kajian. Hal ini akan memudahkan dalam pengambilan dan penggunaan data sesuai kebutuhan.

2. *Display* (Penyajian Data)

Data yang telah direduksi selanjutnya akan disajikan. Dalam penyajian data ini, data hasil reduksi akan dipisah secara bertahap sesuai penggunaannya. Namun setelah data dipisah, data kembali dikumpulkan untuk mengetahui kesesuaiannya dengan penelitian yang dilakukan. Melalui hasil penyajian data tersebut dapat ditentukan langkah berikutnya. Sementara itu terkait dengan penelitiannya peneliti, penyajian data dilakukan terkait dengan implmentasi

edutainment dalam menghafal ayat pendek Al-Qur'an pada anak TK IT Al-Kiswah Kota Bengkulu, yang berkaitan dengan poses, penerapan dan efektifitas implmentasi *edutainment*.

3. Menarik Kesimpulan (Verifikasi)

Verifikasi data ialah membuat kesimpulan awal terkait penelitian yang dilakukan disesuaikan dengan data yang diperoleh. Data hasil verifikasi ini biasanya masih dapat dirubah dikarenakan hanya sebatas kesimpulan awal. Dan apa bila suatu ketika terjadi data yang berbeda atau suatu hal yang mengharuskan untuk dirubah maka bisa dirubah sesuai tuntutan penelitian. Di antara teknik yang bisa dilakukan dalam melakukan verifikasi ini ialah dengan berdiskusi dengan dosen pembimbing, teman atau pun dengan menggunakan teknik triangulasi Sugiyono (2013).

4. Kesimpulan Akhir

Membuat kesimpulan akhir merupakan suatu ulang terakhir dalam menganalisis data. Kesimpulan akhir didapatkan ketika data telah selesai dikumpulkan semuanya. Kesimpulan akhir ini merupakan jawaban atas rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya. Adapun kesimpulan akhir terkait kajian ini ialah data-data yang menjelaskan tentang hasil analisis

implementasi *edutainment* di TK IT Al-Kiswah Kota Bengkulu.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data penulis dilakukan dengan metode triangulasi. Triangulasi yang saya lakukan dengan cara membandingkan sumber informasi atau data-data yang penulis peroleh di lapangan. Metode triangulasi seperti ini, oleh Moleong (2010). Disebut dengan triangulasi sumber yaitu sumber informasi atau data yang diperoleh dibandingkan dan dicek ulang dengan informan pembanding. Hal ini dilakukan agar data-data yang diperoleh betul-betul absah dan bisa dipertanggung jawabkan.

Uji validitas dan uji realibilitas bertujuan untuk memperkuat dalil dari kesesuaian dan kevalidan data. Sebuah data yang dikatakan valid ialah apabila data yang didapatkan sesuai dengan teori yang digunakan. Sedangkan realibilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data temuan. Sebuah data yang dinilai reliabel data yang apa bila dibagi menjadi dua bagian maka kedua data tersebut memperlihatkan nilai yang sama Sugiyono (2013). Data yang dikatakan memiliki kerelibelan tinggi ialah data yang telah dibuktikan dengan data-data yang kuat serta dapat dipertanggung jawabkan Moleong (2010). Moleong menjelaskan bahwa terdapat empat teknik sebuah data yang dikatakan valid di antaranya:

1. Kredibilitas

Pengujian kredibilitas ialah pengujian untuk menentukan tingkat kevalidan sebuah data menggunakan teknik triangulasi sumber data Moleong (2010). Kredibilitas data dapat ditentukan melalui observasi yang diperpanjang, melakukan penelitian secara teliti dan penuh keseriusan serta ketekunan. Adapun beberapa cara yang diterapkan dalam menentukan kredibilitas data yakni:

- a. Melakukan kajian ulang terhadap metode yang dilakukan dalam mengambil data.
- b. Meninjau kembali hasil penelitian terkait dengan interpretasi peneliti dan data yang diuraikan.
- c. Triangulasi yaitu dengan memberikan tingkat kevalidan sebuah data Moleong (2010).

Adapun beberapa metode yang dapat dilakukan untuk menentukan kevalidan data sesuai dengan teknik triangulasi tersebut ialah dengan mengecek kembali tingkat kevalidan dan kepercayaan dari data yang digunakan seperti lokasi, nama, arsip, dan hal-hal yang berkaitan dengan objek yang dikaji.

2. Transferabilitas

Transferabilitas ialah sebuah persoalan empiris yang hanya bisa dijawab oleh orang yang membaca laporan tersebut. Sebuah penelitian dinilai memiliki nilai

teransferabiliti yang tinggi ketika setiap yang membaca laporan penelitian tersebut sepakat akan kejelasan dan hasil dari penelitian tersebut. Namun untuk pemilihan siapa yang berhak membaca maka hendaknya memilih para praktisi dan akademisi sebab mereka lebih memagami tentang sebuah metode penelitian dan kajian ilmiah.

3. Dependabilitas

Uji Depen ability merupakan pengujian yang dilakukan oleh dosen pembimbing terhadap hasil penelitian mahaanak, di mana penelitian tersebut dikoreksi yang kemudian diberikan arahan dan petunjuk terkait kekurangan dan hal-hal yang harus ditambahkan dalam penelitian tersebut.

4. Konfirabilitas

Komfirmabilitas dalam menentukan kevalidan data ialah dengan melakukan konformasi kepada informan terkait hasil penelitian. Fungsinya adalah untuk mengecek kembali kesesuaian data dengan hasil pengolahan. Dalam menilai data menggunakan konformabilitas dilakukan dengan dukungan dari berbagai bahan yang telah disediakan sehingga mudah untuk dideskripsikan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap mengacu pada pendapat Moleong (2010), yaitu:

1. Tahap sebelum lapangan meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan focus penelitian konsultasi kepada pembimbing menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan; meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data meliputi organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan dan member makna.
4. Tahap penulisan laporan, menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.

